

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena fokus penelitian adalah pada data numerik berupa laporan keuangan yang dianalisis menggunakan perhitungan rasio keuangan. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur, menggambarkan, dan mengevaluasi dampak penerapan PSAK 73 terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui perbandingan data kuantitatif sebelum dan sesudah implementasi standar tersebut.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu berupaya menjelaskan secara sistematis dan objektif mengenai kondisi keuangan perusahaan yang terjadi akibat perubahan kebijakan akuntansi sewa. Penelitian ini tidak bermaksud menguji hipotesis tertentu, melainkan bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi melalui analisis data historis perusahaan.

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT PLN Indonesia Power yang mencerminkan periode sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73. Data yang dianalisis berasal dari laporan keuangan audited tahun 2019 (pra-PSAK 73) dan tahun 2020 (pasca-PSAK 73).

Dengan pendekatan ini, peneliti berharap dapat memberikan gambaran yang akurat dan terukur mengenai dampak implementasi PSAK 73 terhadap struktur laporan keuangan, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan secara keseluruhan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3.2 Obyek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 73 tentang Sewa, khususnya pada pengakuan dan pengukuran transaksi sewa oleh pihak penyewa (lessee). Fokus penelitian diarahkan pada dampak implementasi PSAK 73 terhadap laporan keuangan dan rasio keuangan perusahaan, dengan menitikberatkan pada perubahan struktur neraca serta perbandingan rasio solvabilitas dan profitabilitas sebelum dan sesudah penerapan standar tersebut.

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan audited PT PLN Indonesia Power sebagai dasar analisis, dengan cakupan periode tahun buku 2019 (sebelum implementasi PSAK 73) serta 2020 (setelah implementasi PSAK 73).

3.3 Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah PT PLN Indonesia Power sebagai entitas yang menjadi sumber data utama. Data yang dianalisis diperoleh dari laporan keuangan audited dan dokumen implementasi PSAK 73 selama periode tahun 2019 dan 2020. Perusahaan ini dipilih karena memiliki portofolio aset sewa yang besar, sehingga penerapan PSAK 73 diperkirakan berdampak signifikan terhadap struktur dan rasio laporan keuangan.

3.4 Lokasi dan Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT PLN Indonesia Power, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik dan merupakan anak usaha dari PT PLN (Persero). Perusahaan ini memiliki cakupan operasional yang luas dan aset tetap bernilai besar, termasuk aset-aset yang diperoleh melalui mekanisme

sewa. Oleh karena itu, perusahaan ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena penerapan PSAK 73 diyakini memberikan dampak signifikan terhadap struktur dan kinerja keuangannya.

Lokasi penelitian difokuskan pada unit pusat PT PLN Indonesia Power yang berada di Jakarta, sebagai pemegang kendali atas penyusunan laporan keuangan dan implementasi kebijakan akuntansi perusahaan.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian berlangsung mulai dari Juli hingga Desember 2024. Selama periode tersebut, peneliti melakukan pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan audited perusahaan tahun buku 2019 (sebelum implementasi PSAK 73) dan tahun 2020 (setelah implementasi PSAK 73), serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan implementasi standar akuntansi sewa.

3.5 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data utama, yaitu data internal dan data eksternal, yang keduanya saling melengkapi dalam mendukung proses analisis.

3.5.1 Data Internal

Data internal diperoleh langsung dari lingkungan PT PLN Indonesia Power dan menjadi sumber utama dalam penelitian ini. Data tersebut mencakup:

- a. Laporan keuangan audited PT PLN Indonesia Power untuk periode tahun 2019 dan 2020, yang digunakan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah implementasi PSAK 73.

- b. Dokumen implementasi PSAK 73, seperti kebijakan akuntansi internal, hasil identifikasi kontrak sewa, dan panduan teknis pelaksanaan.
- c. Dokumen kontrak sewa yang digunakan sebagai dasar kapitalisasi aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa.
- d. Data internal ini dianggap valid dan relevan karena berasal langsung dari entitas yang menjadi objek penelitian serta telah diaudit oleh auditor eksternal.

3.5.2 Data Eksternal

Data eksternal merupakan data pendukung yang berasal dari luar perusahaan, digunakan untuk memperkuat landasan teori dan metode analisis. Data ini mencakup:

- a. Standar Akuntansi Keuangan, khususnya PSAK 30 dan PSAK 73 yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
- b. Penelitian terdahulu yang relevan dengan topik implementasi PSAK 73 dan dampaknya terhadap laporan keuangan
- c. Literatur akuntansi dan keuangan dari buku-buku akademik, jurnal ilmiah, dan publikasi lainnya

Dengan memadukan sumber data internal dan eksternal, penelitian ini diharapkan dapat menyajikan analisis yang komprehensif, valid, dan mendalam dalam mengevaluasi dampak implementasi PSAK 73 terhadap struktur dan rasio keuangan perusahaan.

3.6 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dan dianalisis untuk memberikan gambaran utuh mengenai dampak implementasi PSAK 73 terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Data yang digunakan antara lain :

- a. Laporan Keuangan PT PLN Indonesia Power audited tahun 2019-2022.
- b. PSAK 73 dan PSAK 30 yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
- c. Literatur akademik dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik dampak implementasi PSAK 73

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua metode utama, yaitu observasi tidak langsung (non-partisipatif) dan dokumentasi. Kedua metode ini dipilih untuk memperoleh data kuantitatif dan kualitatif yang mendukung analisis dampak implementasi PSAK 73 terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3.7.1 Observasi Tidak Langsung

Observasi dilakukan dengan menelusuri proses implementasi PSAK 73 di PT PLN Indonesia Power melalui kajian terhadap dokumen internal perusahaan. Peneliti mengamati tahapan implementasi standar akuntansi, mulai dari identifikasi kontrak sewa, penentuan kriteria pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa, hingga penyajiannya dalam laporan keuangan. Observasi ini bertujuan untuk memahami bagaimana perusahaan melakukan penyesuaian kebijakan akuntansi sesuai dengan ketentuan PSAK 73.

3.7.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen resmi yang relevan dengan topik penelitian, antara lain:

- a. Laporan keuangan audited PT PLN Indonesia Power tahun 2019–2020, yang mencakup data sebelum dan sesudah implementasi PSAK 73.
- b. Dokumen implementasi PSAK 73, seperti panduan internal, hasil identifikasi kontrak sewa, dan kebijakan akuntansi perusahaan.
- c. Kontrak sewa dan dokumen pendukung lainnya yang menunjukkan bagaimana perusahaan mengklasifikasikan dan mengukur transaksi sewa.
- d. Sumber eksternal seperti PSAK resmi, publikasi dari IAI, serta penelitian terdahulu sebagai referensi pendukung.

Melalui teknik pengumpulan data ini, penelitian memperoleh informasi yang valid dan reliabel untuk digunakan dalam analisis perubahan struktur laporan keuangan dan rasio keuangan perusahaan akibat penerapan PSAK 73.

3.8 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan penjabaran dari konsep-konsep teoritis menjadi indikator yang dapat diukur secara empiris. Dalam penelitian ini, terdapat dua kelompok variabel utama yang digunakan, yaitu:

3.8.1 Implementasi PSAK 73

PSAK 73 mewajibkan entitas untuk mengakui semua sewa (dengan beberapa pengecualian) dalam laporan keuangan sebagai Aset Hak Guna (Right-of-Use Asset) dan Liabilitas Sewa.

Indikator implementasi PSAK 73 meliputi:

- a. Identifikasi kontrak sewa sesuai definisi PSAK 73
- b. Pengakuan awal aset hak guna dan liabilitas sewa
- c. Reklasifikasi sewa dari sewa operasi menjadi sewa pembiayaan
- d. Pencatatan beban penyusutan dan bunga atas sewa

3.8.2 Kinerja Keuangan

Untuk mengukur dampak implementasi PSAK 73 terhadap kondisi keuangan perusahaan. Kinerja keuangan diukur melalui perubahan beberapa rasio keuangan utama yang mencerminkan solvabilitas dan profitabilitas perusahaan.

Indikator kinerja keuangan meliputi:

- a. Debt to Equity Ratio (DER): Mengukur proporsi utang terhadap modal
- b. Debt to Asset Ratio (DAR): Mengukur proporsi utang terhadap total aset
- c. Return on Assets (ROA): Mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba atas total aset
- d. Return on Equity (ROE): Mengukur laba bersih yang diperoleh atas modal pemilik

Definisi operasional ini menjadi dasar dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data agar sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup penelitian.

3.9 Instrumen Data

Instrumen data dalam penelitian ini merujuk pada alat atau sumber informasi utama yang digunakan untuk memperoleh dan mengukur data secara kuantitatif, yang kemudian dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan bersifat dokumenter, karena data yang dikumpulkan berasal dari dokumen dan laporan resmi perusahaan.

Adapun instrumen data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Laporan Keuangan Audited tahun 2019-2020, laporan keuangan ini berisi data mengenai posisi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan laba perusahaan yang digunakan untuk menghitung rasio keuangan dan membandingkan dampak penerapan PSAK 73.
- b. Dokumen Implementasi PSAK 73, dokumen ini mencakup informasi mengenai proses internal perusahaan dalam menerapkan PSAK 73, termasuk: Kebijakan akuntansi sewa, proses identifikasi kontrak, penilaian nilai kini pembayaran sewa, pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa
- c. Dokumen Kontrak Sewa, merupakan dokumen pendukung yang menunjukkan jenis, nilai, dan durasi sewa yang digunakan sebagai dasar dalam proses kapitalisasi sewa dan pengakuan akuntansi sesuai PSAK 73.

3.10 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif deskriptif, dengan pendekatan metode kapitalisasi konstruktif sewa. Metode ini digunakan untuk menilai dampak implementasi PSAK 73 terhadap struktur dan rasio laporan keuangan PT PLN Indonesia Power.

Langkah-langkah dalam analisis data dilakukan sebagai berikut:

a. Identifikasi dan Klasifikasi Sewa

Peneliti mengidentifikasi kontrak sewa yang dikategorikan sebagai sewa operasi berdasarkan ketentuan PSAK 30, kemudian menentukan apakah kontrak tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa berdasarkan PSAK 73.

b. Perhitungan Present Value Pembayaran Sewa

Nilai sewa masa depan dihitung berdasarkan pembayaran minimum sewa yang tercantum dalam kontrak, kemudian didiskontokan untuk memperoleh nilai kini (present value). Nilai ini digunakan sebagai dasar pencatatan Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa.

c. Kapitalisasi Nilai Sewa ke Laporan Keuangan

Nilai sewa yang telah dikapitalisasi ditambahkan ke dalam total aset dan liabilitas perusahaan. Hal ini dilakukan untuk mencerminkan perubahan struktur laporan posisi keuangan pasca implementasi PSAK 73.

d. Penghitungan Rasio Keuangan

Dilakukan analisis terhadap beberapa rasio keuangan utama, baik sebelum maupun sesudah kapitalisasi sewa. Rasio yang dianalisis meliputi:

- Rasio Solvabilitas: Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR)
- Rasio Profitabilitas: Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE)

e. Analisis Perbandingan

Rasio keuangan hasil kapitalisasi PSAK 73 dibandingkan dengan rasio berdasarkan PSAK 30 (sebelum kapitalisasi). Perbandingan ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana implementasi PSAK 73 mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai implikasi implementasi PSAK 73, khususnya terhadap aspek pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan manajerial.